

PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT DI ERA PANDEMI MELALUI PELATIHAN APLIKASI PENGANTIN MUSLIM

Warda Indadiyahati¹ Eni Juniastuti² Asi Tritanti³

^{1,2,3}Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: warda_indadiyahati@uny.ac.id

ABSTRACT

Pelaksanaan pelatihan Aplikasi Hijab Pengantin Muslim bertujuan untuk meningkatkan (1) Pemahaman tentang cara aplikasi hijab pengantin muslim (2) Cara mengaplikasikan hijab pengantin muslim (3) menganalisis tingkat kebermafaatan dan kelayakan pelatihan. Metode pelaksanaan pelatihan adalah ceramah, demonstrasi, dan praktek. Hasil analisis kebermafaatan dan kelayakan menggunakan teknik kuantitatif untuk mengetahui persentase hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan subjek pelaksanaan Ibu PKK kalurahan Kedungsari Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan jika (1) pelatihan yang dilakukan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta kegiatan pelatihan yang menginginkan adanya kegiatan pelatihan (2) evaluasi pelaksanaan pelatihan menunjukkan jika tingkat persentase kebermafaatan pelatihan mencapai 93.28% yang dapat dikategorikan jika pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan “sangat bermanfaat”, sedangkan perolehan persentase kelayakan pelatihan mencakup hasil, instruktur, materi dan fasilitas secara berturut-turut persentase kelayakan pelatihan dilihat dari aspek instruktur mencapai persentase 92.5% dengan kategori “sangat layak”, persentase aspek materi mencapai persentase 95% dengan kategori “sangat layak”, persentase aspek fasilitas mencapai 95.253% dengan kategori “sangat layak” dan aspek hasil pelaksanaan pelatihan mencapai 95.67% dengan kategori “sangat layak”.

Keywords: *Hijab Pengantin, Modifikasi Pengantin Tradisional*

INTRODUCTION

Pandemic Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar dalam tatanan hidup secara global, salah satunya pada pengurangan jumlah pekerja secara besar-besaran di beberapa sector. Hal ini memaksa masyarakat harus adaptif dalam kehidupan baru, sehingga diperlukannya keterampilan-keterampilan khusus dalam mengerjakan berbagai tugas guna meningkatkan perekonomian keluarga [1]. Tercatat data sebanyak 114.340 perusahaan telah melakukan PHK dan merumahkan tenaga kerja dengan total pekerja yang terkena telah mencapai angka 1.943.916 orang perusahaan dengan persentase 77% sector formal dan 23% dari sector informal [2]. Tidak terkecuali pada masyarakat di Kalurahan Kedungsari Pengasih Kulon Progo, terdapat banyak potensi yang dapat dilakukan dalam pembangunan desa khususnya dari segi pemberdayaan masyarakatnya. Bidang tata rias dan kecantikan merupan salah satu bidang keterampilan yang dapat digunakan dalam berwirausaha

Pelatihan cara mengaplikasikan hijab pengantin muslim merupakan kegiatan pelatihan untuk meneruskan kegiatan pengabdian tahun sebelumnya yang mengusung tema tata rias wajah yang dilakukan pada Ibu PKK kalurahan Kedungsari Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini akan dilangsungkan untuk membekali kompetensi dan pengetahuan masyarakat dalam pelatihan aplikasi hijab pengantin muslim, dikarenakan perkembangan pola pernikahan yang ada di masyarakat mayoritas menggunakan rias pengantin modifikasi dengan menggunakan hijab. Di Indonesia memiliki dua katagori tata rias pengantin yaitu tata rias pengantin modifikasi dan tata rias pengantin pakem. Tata rias pengantin modifikasi adalah mengubah atau mengadakan perubahan pada tata rias pakem namun masih mengandung unsur tradisional, sedangkan tata rias pakem adalah tata rias yang digunakan dengan gaya dan tradisi masing-masing, disetiap daerah berbeda-beda [3].

Potensi masyarakat di di Kalurahan Kedungsari Pengasih Kulon Progo dapat dikembangkan salah satunya melalui bidang tata rias dan kecantikan, dikarenakan dalam lingkungan sekitar terdapat beberapa salon kecantikan yang salah satunya menawarkan jasa *make up*/rias pengantin. Kebutuhan pengelolah usaha bidang tata rias/make up pengantin salah satunya adalah dalam aplikasi hijab pengantin. Trend yang terjadi di masyarakat sekarang ini, adalah riasan pengantin muslim dengan berbagai model baik riasan muslin untuk mempelai wanita maupun keluarga pengantin serta among tamu. Karena beragamnya model aplikasi hijab yang ada di masyarakat membuat pengelolah usaha kesulitan dalam meningkatkan kompetensi dalam aplikasi hijab ini, sehingga sering kali para pengelolah jasa kecantikan membutuhkan tenaga yang memiliki keterampilan dalam aplikasi hijab.

Profil masyarakat yang terlibat dalam perkumpulan PKK di Kalurahan Kedungsari Pengasih Kulon Progo adalah ibu rumah tangga, dan memiliki sumber daya usia produktif (wanita remaja) maupun ibu-ibu berusia lanjut yang masih bisa produktif dalam mengikuti pelatihan keterampilan ini. Aplikasi hijab pengantin dirasa lebih mudah untuk dibagi dengan masyarakat karena tidak memerlukan fasilitas dan keterampilan yang komplek.

METHOD

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan ini menggunakan beberapa metode dalam kegiatannya yaitu,

- a. Metode ceramah, digunakan untuk menyampaikan materi yang terbagi menjadi beberapa bahasan yaitu (a) pengetahuan mengenai keterampilan cara mengaplikasikan hijab pada rias pengantin muslim dengan modifikasi (b) pengetahuan mengenai aksesoris, perlengkapan dan hal-hal lainnya terkait

pengaplikasian hijab pada rias pengantin muslim modifikasi.

- b. Metode demostrasi, pada pelatihan ini digunakan untuk memberikan contoh pengampilasian hijab pada rias pengantin muslim sehingga peserta dapat melihat terlebih dahulu prosedur pengaplikasian hijab sehingga dapat mempraktekkannya.
 - c. Metode praktek, digunakan agar peserta dapat mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta sehingga dapat memberikan pengalaman langsung sesuai dengan prosedur yang tepat dan penataan hijab dan aksesoris lainnya agar sesuai dengan pakem rias pengantin.
2. Rancangan Evaluasi

Evaluasi keefektifan pelatihan dalam pengabdian masyarakat adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pelatihan yang akan dilaksanakan, dalam hal ini untuk rancangan evaluasi pelatihan didasarkan pada beberapa indikator keberhasilan yang digunakan dalam menilai pelaksanaan pelatihan menggunakan angket kepada peserta pelatihan, yang dalam hal ini untuk mengukur keefektifan pelatihan terdapat beberapa indokator Krikpatrick [4] yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Pelatihan

Indikator	Sub Indikator
<i>Reaction</i> (Reaksi)	Instruktur/pelatih Bahan pelatihan Metode pengajaran Fasilitas pelatihan
<i>Learning</i> (Pembelajaran)	Kebermanfaatan
<i>Behavior</i> (Perilaku)	kegiatan pelatihan
<i>Outcome</i> (Hasil)	

Sumber: Krikpatrick [4].

Data yang terjaring dianalisis secara diskriptif untuk melihat kecenderungan jawaban peserta pelatihan menggunakan skala pengukuran yang diadaptasi dari jurnal penelitian [5] mencakup empat kriteria yaitu sangat layak, layak, kurang layak dan tidak layak untuk menilai kebermanfaatan dan

kelayakan pelaksanaan pelatihan, sesuai tabel 2.

Tabel 2 Skala Penilaian

Tingkat Ketercapaian	Kualifikasi
85.01% - 100.00 %	Sangat layak
70.01% - 85.00%	Layak
50.01% - 70.00%	Kurang layak
01.00% - 50.00%	Tidak layak

Sumber: Adaptasi [5]

RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan pelatihan yang dilakukan diikuti oleh Ibu PKK kalurahan Kedungsari Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang terbagi menjadi dua kegiatan pelatihan yaitu Aplikasi Hijab Pengantin Modern dan Aplikasi Hijab Modifikasi Pada Pengantin Adat Indonesia, sehingga pemecahan masalah dalam hal ini dapat dibagi diantara, (1) Pelatihan Aplikasi Hijab Modern; (2) Pelatihan Aplikasi Hijab Pengantin Modifikasi pada Pengantin Adat Indonesia; (3) Evaluasi Kegiatan Pelatihan.

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah Ibu PKK kalurahan Kedungsari Pengasih Kabupaten Kulon Progo diberi bekal pengetahuan dan keterampilan cara mengaplikasikan hijab untuk rias pengantin muslim. Pelatihan ini akan diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari Remaja pada daerah Kapanewon Pengasih. Kegiatan ini merupakan langkah lanjutan pelatihan pengabdian agar para remaja di kapanewon pengasih memiliki pengetahuan dan dapat mengaplikasikan tata rias pengantin khususnya aplikasi hijab pada rias pengantin muslim dan dilaksanakan dua hari pada tanggal 16-17 Juni 2021.

Alat dan bahan dalam pelatihan ini diperlukannya hijab/kerudung, jerum pentul, peniti, bros, serta aksesoris yang digunakan dalam modifikasi hijab pengantin muslim. Pengaplikasiannya diperlukan manekin sebagai media dalam pengaplikasian hijab pengantin. Terdapat materi yang juga disampaikan dalam pelatihan yang telah dilakukan ini untuk pengantar dalam pelatihan serta memberikan wawasan terkait peluang usaha ketika ibu-ibu dan sekelompok remaja yang tergabung

memiliki keterampilan dalam bidang aplikasi hijab pengantin.

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini terkait dengan pengantar materi pelatihan untuk membukakan wawasan peluang usaha dalam bidang aplikasi hijab pengantin muslim ini, hal tersebut diharapkan menumbuhkan motivasi masyarakat dalam mengikuti serangkaian pelatihan yang akan dilakukan. Selain itu, konsep mengenai aplikasi hijab, alat dan bahan yang digunakan serta metode dalam aplikasi hijab berupa foto dan video tutorial juga disajikan dalam paparan serangkaian materi sebelum demonstrasi dan praktik aplikasi hijab oleh peserta pelatihan yang dapat dilihat pada Gambar 1,2 dan 3.

Pokok bahasan selanjutnya adalah demonstrasi dan praktik aplikasi hijab, dalam hal ini peserta di damping oleh tim pengabdian guna melihat demonstrasi secara langsung terkait cara aplikasi hijab pengantin yang kemudian dipraktikkan oleh peserta pelatihan. Pemateri yang terlibat dalam pelaksanaan ini bukan hanya dosen melainkan juga mahasiswa D4 Tata Rias dan Kecantikan yang memiliki keterampilan dalam aplikasi hijab pengantin, sehingga membantu dalam proses kegiatan pelatihan dalam mendampingi praktik dan demonstrasi.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan kemudian dilakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan oleh peserta. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kebermanfaatan dan kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan. Hal ini nantinya dapat dijadikan dasar untuk merencanakan kegiatan selanjutnya pada tema pelatihan yang sama.

Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dievaluasi guna menunjukkan kebermanfaatan dengan instrument berupa tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan dengan tabulasi data yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Hasil perolehan data pada Tabel 3 untuk mencari rata-rata kebermanfaatan pelatihan dengan perhitungan sebagai berikut,

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{597}{8}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 74,6$$

Perolehan nilai rata-rata kebermanfaatan kebermanfaatan pelatihan dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata 74.6 dari skor ideal 80 yang didapat dari perkalian tertinggi jawaban perbutir soal yaitu 4 dengan 20 responden yang bersal dari peserta pelatihan. Selanjutnya untuk mengetahui presentase kebermanfaatan pelatihan dengan perhitungan

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{74,6}{80} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 93,28\%$$

Kesimpulan dari perolehan persentase kebermanfaatan pelatihan mencapai 93,28% yang dapat dikategorikan jika pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat dari penilaian peserta pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan jika pelatihan dikategorikan “Sangat Bermanfaat”.

Analisis tingkat kepuasan pelatihan diukur dengan beberapa aspek kelayakan diantaranya dari segi instruktur, materi, fasilitas, dan hasil yang dibagi menjadi beberapa butir pernyataan. Hasil penilaian aspek kelayakan instruktur dengan lima butir pernyataan dapat dilihat pada tabulasi data Tabel 4.

Hasil perolehan data pada Tabel 4 untuk mencari rata-rata kelayakan instruktur pelatihan dengan perhitungan sebagai berikut,

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{294}{4}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 74$$

Perolehan nilai rata-rata kelayakan instruktur pelatihan dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata 74 dari skor ideal 80 yang didapat dari perkalian tertinggi jawaban perbutir soal yaitu 4 dengan 20 responden yang bersal dari peserta pelatihan. Selanjutnya untuk mengetahui persentase kelayakan instruktur pelatihan dengan perhitungan

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{74}{80} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 92,5\%$$

Kesimpulan dari perolehan nilai kelayakan instruktur pelatihan mencapai 92.5% dikategorikan “Sangat layak”. Selanjutnya untuk mengukur kelayakan materi pelatihan dapat dilihat pada Tabel 6.

Hasil perolehan data pada Tabel 6 untuk mencari rata-rata kelayakan materi pelatihan dengan perhitungan sebagai berikut,

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{380}{5}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 76$$

Perolehan nilai rata-rata kelayakan instruktur pelatihan dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata 76 dari skor ideal 80 yang didapat dari perkalian tertinggi jawaban perbutir soal yaitu 5 dengan 20 responden yang bersal dari peserta pelatihan. Selanjutnya untuk mengetahui persentase kelayakan materi pelatihan dengan perhitungan,

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{76}{80} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 95\%$$

Kesimpulan dari perolehan persentase kelayakan materi pelatihan mencapai 95% yang dapat dikategorikan jika kelayakan materi pelatihan yang telah dilaksanakan sangat layak. Selanjutnya untuk mengukur kelayakan fasilitas pelatihan dapat dilihat pada Tabel 7.

Hasil perolehan data pada Tabel 7 untuk mencari rata-rata kelayakan fasilitas pelatihan dengan perhitungan sebagai berikut,

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{381}{5}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 76,2$$

Perolehan nilai rata-rata kelayakan instruktur pelatihan dari hasil perhitungan

diperoleh skor rata-rata 76,2 dari skor ideal 80 yang didapat dari perkalian tertinggi jawaban perbutir soal yaitu 5 dengan 20 responden yang bersal dari peserta pelatihan. Selanjutnya untuk mengetahui persentase kelayakan materi pelatihan dengan perhitungan,

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{76.2}{80} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 95.25\%$$

Kesimpulan dari perolehan persentase kelayakan fasilitas pelatihan mencapai 95.25% yang dapat dikategorikan jika kelayakan fasilitas pelatihan yang telah dilaksanakan sangat layak. Selanjutnya untuk mengukur kelayakan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 8.

Hasil perolehan data pada Tabel 8 untuk mencari rata-rata kelayakan hasil pelaksanaan pelatihan dengan perhitungan sebagai berikut,

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{229}{3}$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 76.33$$

Perolehan nilai rata-rata kelayakan instruktur pelatihan dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata 76.33 dari skor ideal 80 yang didapat dari perkalian tertinggi jawaban perbutir soal yaitu 3 dengan 20 responden yang bersal dari peserta pelatihan. Selanjutnya untuk mengetahui persentase kelayakan hasil pelaksanaan pelatihan dengan perhitungan,

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = \frac{76.33}{80} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata Skor} = 95.67\%$$

Kesimpulan dari perolehan persentase kelayakan hasil pelaksanaan pelatihan mencapai 95.67% yang dapat dikategorikan jika kelayakan hasil pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan sangat layak.



Gambar 1. Praktik Pengaplikasian Hijab



Gambar 2. Praktik Pengaplikasian Hijab Modifikasi pada Pengantin



Gambar 3. Hasil Karya Kegiatan Pelatihan



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan dengan Pemateri

Tabel 3. Rekapitulasi Data Kebermanfaatan Pelatihan

No.	Pernyataan	Skor	Presentase	Kategori
1	Pelaksanaan pelatihan bermanfaat bagi peserta	76	95	Sangat bermanfaat
2	Pengetahuan tentang kosmetika bagi peserta	73	91	Sangat bermanfaat
3	Pengetahuan tentang pembersihan wajah bagi peserta	74	93	Sangat bermanfaat
4	Praktik diagnose kulit wajah	74	93	Sangat bermanfaat
5	Praktik tata rias wajah siang	75	94	Sangat bermanfaat
6	Praktik tata rias wajah malam hari	74	93	Sangat bermanfaat
7	Praktik penataan rambut Panjang	75	94	Sangat bermanfaat
8	Praktik penataan rambut pendek	76	95	Sangat bermanfaat
Total		597	746.2	
Rata-rata		74.6	93.28	

Tabel 4. Rekapitulasi Data Kelayakan Instruktur.

No.	Pernyataan	Skor	Presentas	Kategori
1	Persiapan instruktur dalam mempresentasikan materi	75	94	Sangat layak
2	Kemampuan menyampaikan materi pelatihan	73	91	Sangat Layak
3	Kejelasan instruktur dalam menjawab pertanyaan peserta	75	94	Sangat layak
4	Kejelasan penyampaian materi pelatihan oleh instruktur	73	91	Sangat layak
Total		296	370	
Rata-rata		74	92.5	

Tabel 5. Rekapitulasi Data Kelayakan Materi Pelatihan.

No.	Pernyataan	Skor	Presentas	Kategori
1	Kesesuaian materi pelatihan	75	94	Sangat Layak
2	Materi video pelatian mudah difahami dan menarik serta mudah dipraktikkan peserta	74	93	Sangat layak
3	Materi video pelatihan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	75	94	Sangat layak
4	Materi pelatihan dapat meningkatkan peserta dalam penampilan diri	76	95	Sangat Layak
5	Kualitas materi pelatihan dapat menambah tingkat keterampilan dan pengetahuan peserta	80	100	Sangat Layak
Total		380	475	
Rata-rata		76	95	

Tabel 6. Rekapitulasi Data Kelayakan Fasilitas Pelatihan

No.	Pernyataan	Skor	Presentas	Kategori
1	Peralatan untuk pelatihan memadai	74	93	Sangat layak
2	Bahan kosmetika untuk pelatihan memadai	75	94	Sangat layak
3	Kosumsi peserta memadai	79	99	Sangat layak
4	Ruangan memadai bagi peserta pelatihan	77	96	Sangat layak
5	Tersedia LCD dan media elektronika untuk menyampaikan materi pelatihan	76	95	Sangat layak

No.	Pernyataan	Skor	Presenta	Kategori
	Total	551	381	475
	Rata-rata	110.2	76.2	95.25

Tabel 7. Rekapitulasi Data Kelayakan Hasil Pelaksanaan Pelatihan

No.	Pernyataan	Skor	Presenta	Kategori
1	Perubahan konsisi kulit wajah setelah pelatihan	79	99	Sangat layak
2	Perubahan kondisi kulit wajah dan rambut setelah pelatihan	75	94	Sangat layak
3	Tingkat rasa percaya diri peserta dalam berpenampilan	75	94	Sangat layak
	Total	317	229	287
	Rata-rata	105.6	76.33	95.67

CONCLUSION

1. Pelatihan aplikasi hijab pengantin muslim, dilaksanakan salah satunya adalah untuk menghadapi tantangan perubahan global dalam era pandemic covid 19 guna membekali keterampilan pada masyarakat dalam bidang tata rias dan kecantikan dengan cakupan masyarakat yang dibidik adalah ibu-ibu Ibu PKK kalurahan Kedungsari Pengasih Kabupaten Kulon Progo agar dapat memiliki keterampilan dalam aplikasi hijab pengantin muslim.
2. Kegiatan elatihan dihadiri oleh Ibu PKK kalurahan Kedungsari Pengasih Kabupaten Kulon Progo dari mulai usia remaja, dewasa hingga orang tua guna meningkatkan pemerataan keterampilan dan wawasan dalam meningkatkan keterampilan khususnya bidang aplikasi hijab pengantin yang dapat dijadikan peluang dalam mencari pekerjaan sampingan.
3. Evaluasi pelaksanaan pelatihan hasil penilaian kelayakan pelatihan dari aspek instruktur, materi, fasilitas dan hasil pelatihan secara berturut-turut dapat disimpulkan kelayakan pelatihan dilihat dari aspek kebermanfaatn 93.28% dengan kategori sangat layak, aspek instruktur mencapai persentase 92.5% dengan kategori sangat layak, aspek materi mencapai persentase 95% dengan kategori sangat

layak, aspek fasilitas mencapai 95.253% dengan kategori sangat layak dan aspek hasil pelaksanaan pelatihan mencapai 95.67% dengan kategori sangat layak layak”, persentase aspek fasilitas mencapai 91,83% dengan kategori “sangat layak” dan aspek hasil pelaksanaan pelatihan mencapai 88,06% dengan kategori sangat layak.

REFERENCES

- [1] F. R. Yamali and R. N. Putri, “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia,” vol. 4, no. September, pp. 384–388, 2020, doi: 10.33087/ekonomis.v4i2.179.
- [2] Kementerian Ketenaga Kerjaan Republik Inonesia (Kemnaker), “No Title,” 2020. .
- [3] N. N. Faricha, “MODIFIKSI TATA RIAS PENGANTIN PUTRI BERJILBAB MOJOPUTRI MOJOKERTO,” *Pendidik. Tata Rias FT Unesa*, vol. 05, 2016.
- [4] W. R. Bennett and W. Arthur, “Factors that influence the effectiveness of training in organizations: A review and meta-analysis,” 2001.
- [5] A. Pambudiono, E. Suarsini, and M. Amin, “Pengembangan Buku Ajar Bioteknologi Berbasis Penelitian Bioremediasi Logam Berat Kadmium Untuk Mahasiswa S1 Biologi Universitas Negeri Malang,” *J. Pendidik. - Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 1, no. 6, pp. 1077–1085, 2016, doi: 10.17977/jp.v1i6.6389.